



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT  
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT  
KOMISI X DPR RI  
(BIDANG: PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISTEK, PEMUDA DAN OLAHRAGA,  
PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF DAN PERPUSTAKAAN NASIONAL)**

---

Tahun Sidang	: 2022 – 2023
Masa Persidangan ke-	: <b>II (Dua)</b>
Sifat Rapat	: Terbuka
Jenis Rapat	: Rapat Kerja (Fisik dan Virtual)
Dengan	: <b>Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI.</b>
Hari/Tanggal	: <b>Rabu, 23 November 2022</b>
Pukul	: <b>10.00 Selesai</b>
Tempat	: Ruang Rapat Komisi X DPR RI
Pimpinan Rapat	: <b>Syaiful Huda/Ketua Komisi X DPR RI</b>
Sekretaris Rapat	: Dadang Prayitna, S.IP., M.H./Kabag Sekretariat Komisi X DPR RI.
Acara	: 1. Evaluasi Program Kerja Tahun 2022. 2. Membahas Perkembangan Isu-Isu Terkini (Implementasi PP 24 Tahun 2022) 3. Laporan dan Harapan Hasil Pertemuan G20 dan Peluang Peningkatan Parekraf
Hadir Komisi X DPR RI	: 36 orang dari 54 Anggota Komisi X DPR RI.
Hadir Pemerintah	: <b>Sandiaga Salahuddin Uno</b> (Menparekraf/Kepala Baparekraf RI) beserta jajaran.

**I. PENDAHULUAN.**

Rapat Kerja Komisi X DPR RI dibuka pada pukul 10.37 WIB oleh **Syaiful Huda/Ketua Komisi X DPR RI**, setelah kuorum tercapai sebagaimana ditentukan dalam pasal 281 ayat (1) Peraturan DPR RI tentang Tata Tertib dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.

Rapat diawali dengan pengantar Ketua Rapat, dilanjutkan pemaparan dari Menparekraf/Kepala Baparekraf RI serta menampung pertanyaan, saran dari anggota Komisi X DPR RI.

**II. KESIMPULAN/KEPUTUSAN.**

**A. Evaluasi Program Kerja Tahun 2022.**

1. Komisi X DPR RI mengapresiasi capaian kinerja Kemenparekraf/Baparekraf RI sampai September 2022 (tri wulan III) yang menunjukkan trend positif, yaitu:

No	Indikator Kinerja	Capaian Sampai September 2022
1	Nilai Devisa Pariwisata	4,26 (Miliar USD)*
2	Kontribusi PDB Pariwisata	2,37 (%)*
3	Nilai Ekspor Produk Ekonomi Kreatif	20,88 (Miliar USD)*
4	Nilai Tambah Ekonomi Kreatif	1.236 (Triliun Rupiah)***
5	Jumlah Kunjungan Wisman	2,27 (Juta orang)*
6	Jumlah Pergerakan Wisnus	633 (Juta pergerakan)***
7	Jumlah Tenaga Kerja Pariwisata	21,64 (Juta orang)***
8	Jumlah Tenaga Kerja Ekraf	22,29 (Juta orang)***

Keterangan:

\* Angka capaian januari – September 2022

\*\* Angka capaian sementara

\*\*\* Asumsi sama dengan angka target

2. Komisi X DPR RI mendorong realisasi anggaran Kemenparekraf/Baparekraf TA 2022 sampai akhir tahun 2022 mencapai di atas 85%, mengingat per 21 November 2022 realisasinya baru sebesar 69,37% (realisasi DIPA Awal) dan hanya sebesar 77,42 % (realisasi DIPA yang dapat dimanfaatkan).
3. Komisi X DPR RI mendesak Kemenparekraf/Baparekraf RI untuk segera melakukan koordinasi dengan Bappenas, Kemenkeu dan K/L lain terkait untuk menyelesaikan 5 (lima) kendala pelaksanaan program dan anggaran di TA 2022, sebagai berikut:
  - a. *Blokir Automatic Adjustment (AA)*, (dengan catatan *Kemenkeu RI sudah menarik Blokir AA per 21 November 2022, dengan nomor Surat: S-958/MK.02/2022 tentang realokasi anggaran*)
  - b. Pelaksanaan kegiatan masih terkendala pandemi.
  - c. Jadwal Pembayaran kegiatan bersumber dari Pinjaman Luar Negeri pada Bulan Desember 2022.
  - d. Perubahan jadwal pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan di akhir tahun.
  - e. Adanya beberapa pekerjaan seperti *event* pameran luar negeri, publikasi, perjalanan wisata pengenalan selesai di akhir tahun.
4. Komisi X DPR RI mendorong Kemenparekraf/Baparekraf RI agar program-program prioritas Kemenparekraf/Baparekraf tahun 2022 dapat dioptimalkan kembali pencapaiannya sampai akhir tahun 2022. Program prioritas yang dimaksud, yaitu:
  - a. Pemulihan pariwisata Bali dan Destinasi pariwisata unggulan lainnya
  - b. Pengembangan desa wisata dengan mengoptimalkan potensi ekraf
  - c. Pengembangan Destinasi Pariwisata Prioritas
  - d. Diversifikasi pariwisata berkualitas (pasar dan produk)
  - e. Pemulihan usaha dan pengembangan ekosistem Ekraf
  - f. Akselerasi adopsi digital di sektor parekraf

## **B. Membahas Perkembangan Isu-Isu Terkini (Implementasi PP 24 Tahun 2022).**

1. Komisi X DPR RI mengapresiasi Kemenparekraf/Baparekraf yang telah membentuk Kelompok Kerja (Pokja) dan Tim Teknis tindak lanjut PP No.24 Tahun 2022 tentang Peraturan Pelaksanaan UU No. 24 Tahun 2019 tentang Ekonomi Kreatif.
2. Komisi X DPR RI mendorong Kemenparekraf/Baparekraf RI untuk terus melakukan koordinasi dengan Kemenkeu RI, Kemenkum HAM RI, Bank Indonesia, dan OJK, serta melakukan konsolidasi dengan para pemangku kepentingan ekraf seperti Pelaku Ekraf, Perguruan Tinggi, Media, Notaris, dan Masyarakat Penilai Profesi Indonesia agar PP 24 tahun 2022 dapat segera terimplementasi.
3. Komisi X DPR RI mendesak Kemenparekraf/Baparekraf untuk mengakselerasi poin-poin yang masih perlu disiapkan agar PP 24 tahun 2022 dapat implementatif. Poin-poin yang dimaksud yaitu:
  - a. Peningkatan kompetensi potensi penilai kekayaan intelektual.
  - b. Penyediaan akses data atas kekayaan intelektual yang dijadikan objek Jaminan.
  - c. Penyiapan sistem pencatatan fasilitas pembiayaan pelaku ekraf.
  - d. Penyusunan regulasi terkait sektor jasa keuangan.
  - e. Pengembangan insentif kepada pelaku Ekraf.
  - f. Menyiapkan platform pendaftaran penilai kekayaan intelektual.
  - g. Pembentukan BLU.
  - h. Penyediaan sistem manajemen kolektif digital.
  - i. Fasilitasi sistem pemasaran berbasis kekayaan intelektual.

## **C. Laporan dan Harapan Hasil Pertemuan G20 dan Peluang Peningkatan Parekraf.**

1. Komisi X DPR RI mengapresiasi Pemerintah yang sukses melaksanakan Konferensi Tingkat Tinggi G20 dan telah memiliki dampak positif terhadap parekraf Indonesia, mulai dari citra positif pariwisata Indonesia, kontribusi terhadap ekonomi domestik sebesar 7,4 Triliun, kontribusi terhadap ekonomi Bali sebesar 8,09 %, dan peningkatan kunjungan wisman.
2. Komisi X DPR RI mendorong Kemenparekraf/Baparekraf RI melakukan langkah-langkah strategis untuk merealisasikan hasil pertemuan G20 bidang pariwisata dan ekonomi kreatif, antara lain dalam bentuk *Tourism Chair Summary* dengan dua lampiran dan *Concrete Deliverables* yang berisi empat poin untuk diimplementasikan pada tahun 2023.
3. Komisi X DPR RI mendorong Kemenparekraf/Baparekraf RI agar menjadikan event Konferensi Tingkat Tinggi G20 sebagai salah satu momentum untuk mengoptimalkan pemulihan parekraf, sekaligus menjadikannya sebagai poin dalam menyusun strategi pemulihan parekraf tahun 2023.

**III. PENUTUP**

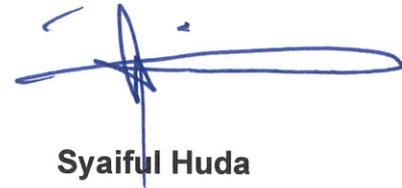
Rapat ditutup pukul 13.20

**Menparekraf/  
Kepala Baparekraf RI**



**Sandiaga Salahuddin Uno**

**Ketua**



**Syaiful Huda**